

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PEMALASAN
SOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

OLEH

CHINTIA METIASIE

802012042

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Guna Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Psikologi**

Program Studi Psikologi



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2016



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chintia Metarie
NIM : 02012092 Email : 02012092@student.uksw.edu
Fakultas : Psikologi Program Studi : Psikologi
Judul tugas akhir : Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Pemakaian Sosial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana
Pembimbing : 1. Jusuf Fahjo Purnomo, MA, Psi
2. _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 30 Mei 2016



CHINTIA METARIE



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chintia Metiasie
NIM : 802012042 Email : 802012042@student.uksw.edu
Fakultas : Psikologi Program Studi : Psikologi
Judul tugas akhir : Hubungan Motivasi Berprestasi dengan pemalasan sosial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak *non-eksklusif* kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 30 Mei 2016

Chintia Metiasie

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

YUSUF TRIHONO, M.A., P.Si.

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PEMALASAN SOSIAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KRISTEN
SATYA WACANA**

Oleh

Chintia Metiasie

802012042

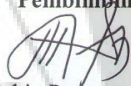
TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Guna Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Psikologi

Disetujui pada tanggal 29 Maret 2016

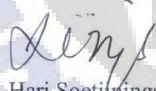
Oleh

Pembimbing



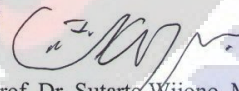
Jusuf Tjahjo Purnomo, MA., Psi.

Diketahui Oleh,
Kaprodi



Dr. Chr. Hari Soetjningsih, MS.

Disahkan oleh,
Dekan



Prof. Dr. Sutarto Wijono, MA.

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2016

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chintia Metiasie
NIM : 802012042
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana
Jenis karya : Tugas Akhir

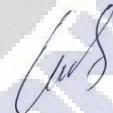
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UKSW hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty freeright*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PEMALASAN
SOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

Dengan hak bebas *royalty non eksklusif* ini, UKSW berhak menyimpan, mengalih media/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Salatiga
Pada tanggal : 29 Maret 2016
Yang menyatakan,


Chintia Metiasie

Mengetahui,
Pembimbing



Jusuf Tjahjo Purnomo, MA., Psi.

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chintia Metiasie

NIM : 802012042

Program studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi, Universitas Kristen Sayta Wacana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir, judul :

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PEMALASAN
SOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

Yang dibimbing oleh :


Jusuf Tjahjo Purnomo, MA., Psi.

Adalah benar-benar hasil karya saya.

Didalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau gambar serta simbol yang saya akui seolah-olah sebagai karya sendiri tanpa memberikan pengakuan kepada penulis atau sumber aslinya.

Salatiga, 29 Maret 2016

Yang memberi pernyataan,


Chintia Metiasie

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PEMALASAN SOSIAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KRISTEN
SATYA WACANA**

Oleh

Chintia Metiasie

802012042

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Guna Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Psikologi

Disetujui pada tanggal 29 Maret 2016

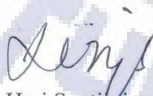
Oleh

Pembimbing



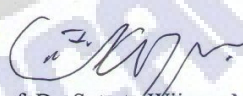
Jusuf Tjahjo Purnomo, MA., Psi.

Diketahui Oleh,
Kaprodi



Dr. Chr. Hari Soetjningsih, MS.

Disahkan oleh,
Dekan



Prof. Dr. Sutarto Wijono, MA.

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2016

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PEMALASAN
SOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

Chintia Metiasie

Jusuf Tjahjo Purnomo

Program Studi Psikologi



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2016**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan pemalasan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah partisipan sebanyak 96 orang. Metode pengumpulan data pada variabel motivasi berprestasi menggunakan *The Achievement Motivation Profile (AMP)* yang disusun oleh Mandel, Friedland, & Marcus (1996) dan variabel pemalasan sosial menggunakan skala pemalasan sosial yang dikembangkan oleh Miller (2001). Teknik analisa data menggunakan *Spearman rho*. Hasil yang diperoleh adalah $r = -0,312$ dengan sig. 2-tailed = 0.01 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan negatif signifikan antara motivasi berprestasi dengan pemalasan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.

Kata kunci : motivasi berprestasi, pemalasan sosial.

Abstract

The aim of the present study is to investigate the relationship between achievement motivation and social loafing on Faculty of Psychology Satya Wacana Christian University college students. 96 college student were recruited to participate in this study using purposive sampling method. The data collection method on the variabels of oachievement motivation uses The Achievement Motivation Profile (AMP), revealed by Mandel, Friedland, & Marcus (1996). Mean while, data collection method on the variabels of pemalasan sosial uses social loafing scale by Miller (2001). Data were analyzed using correlation Spearman rho. The result shows $r = - 0.312$ with sig. 2 tailed = 0.01 ($p < 0,05$), which means there is a significant negative relations between achievement motivation and pemalasan sosial.

Keywords : achievement motivation, social loafing.

PENDAHULUAN

Mengerjakan tugas merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran di dunia perkuliahan. Dosen biasanya memberikan tugas dalam bentuk tugas individu maupun tugas kelompok. Tugas kelompok mempunyai beban yang lebih besar dan membutuhkan kontribusi yang maksimal dari masing-masing anggota kelompok agar tugas tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Namun terkadang bekerja secara kelompok menjadi tidak efektif karena tidak semua anggota kelompok memiliki kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas kelompok tersebut. Salah satu kegagalan dari tugas kelompok ini adalah ketika terjadi pemalasan sosial (*social loafing*).

Myers (2012) mendefinisikan pemalasan sosial sebagai kecenderungan bagi orang-orang untuk mengeluarkan usaha yang lebih sedikit ketika mereka mengumpulkan usaha mereka untuk mencapai suatu tujuan yang sama dibandingkan jika mereka secara individual diperhitungkan. Jadi, individu menjadi “malas” ketika berada di dalam kelompok dan cenderung mengurangi usaha atau mengeluarkan usaha yang lebih sedikit ketika bekerja di dalam kelompok dibandingkan jika bekerja secara individual. Aspek-aspek pemalasan sosial menurut Myers (2012) adalah menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok, sikap pasif, pelebaran tanggung jawab, mendompleng pada usaha orang lain, dan penyesuaian diri.

Menurut Baron, Branscombe & Byrne (2009) kelompok adalah sekumpulan orang yang merasa terikat bersama dalam unit koheren pada beberapa tingkatan. Pemalasan sosial dapat merugikan kelompok secara keseluruhan, maupun secara individual. Secara keseluruhan, pemalasan sosial yang dilakukan oleh anggota kelompok membuat

kelompok mengerjakan tugas dengan tidak efektif sehingga hasilnya menjadi tidak maksimal. Sedangkan secara individual dapat mengurangi kesempatan bagi individu tersebut untuk mengembangkan dirinya sendiri, potensi apa yang dimiliki terkait tugas yang seharusnya ia kerjakan.

Ada beberapa fenomena terkait dengan pemalasan sosial yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Psikologi dan penulis mengambil contoh pada salah satu mata kuliah yang diberikan di Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana yaitu *Training and Development*. Dosen pengajar memberikan tugas yang dikerjakan bersama-sama secara berkelompok berupa menyiapkan cerita lucu, cerita benda mati, *ice break*, membuat modul, praktek modul dan *training* yang membutuhkan waktu, tenaga dan kehadiran atau kebersamaan dari setiap anggota kelompok. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini dibagi kedalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 5 orang dan masing-masing didampingi oleh satu orang asisten tiap kelompoknya. Di dalam kelompok, mahasiswa biasanya langsung membagi tugas untuk mengerjakan bagiannya masing-masing. Ada yang langsung mengerjakan, namun ada juga yang menunda pekerjaannya, sehingga terjadi keterlambatan pada saat akan menggabungkan hasil tugas. Hal inilah yang membuat kinerja kelompok menjadi tidak efektif.

Penulis melakukan wawancara dan observasi terhadap beberapa mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah *Training and Development*. Hasilnya, penulis menemukan bahwa ada beberapa mahasiswa yang mengerjakan tugas seadanya karena tidak mengerti dengan apa yang harus dikerjakan dan juga merasa kesulitan membuat tugas sehingga ia merasa malas untuk mengerjakannya. Hal ini sesuai dengan aspek pemalasan sosial yaitu menurunnya motivasi individu. Ada pula mahasiswa yang hanya

mengerjakan sesuai instruksi teman kelompok yang lain, jadi hanya mengerjakan bagiannya saja, tidak peduli teman kelompok yang lain selesai atau tidak. Ini sesuai dengan aspek mendompleng pada usaha orang lain. Ada mahasiswa yang malas mengerjakan tugas kelompok karena anggota kelompoknya malas-malasan dan pasif. Namun, ada juga beberapa mahasiswa yang mengatakan mereka tetap mengerjakan tugas tersebut, walaupun ada teman kelompok yang tidak mengerjakan dan hal ini dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dari diri mahasiswa itu sendiri.

Pemalasan sosial dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dapat menyebabkan pemalasan sosial adalah tidak teridentifikasi atau tidak diketahuinya kontribusi individu yang diteliti oleh Williams, Harkins, & Latane (1981). Menurut Baron, Branscombe, & Byrne (2009), kondisi tersebut biasanya terjadi ketika tugas berbentuk *additive task*, tugas dimana hasil kerja kelompok merupakan gabungan atau kombinasi dari usaha anggota kelompok, seperti yang diberikan pada mata kuliah *Traning and Development*, yaitu modul. Namun hasil penelitian George (1992) menemukan ketika motivasi individu tinggi, individu tersebut cenderung tetap bekerja keras, tidak peduli apakah kontribusinya teridentifikasi atau tidak. Begitu pula sebaliknya, ketika motivasi individu rendah, individu tersebut melakukan pemalasan sosial walaupun kontribusinya teridentifikasi. Mukti (2013) juga menyimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dan motivasi berprestasi dengan pemalasan sosial pada mahasiswa. Hal ini juga dialami oleh kelompok penulis saat mendapatkan tugas membuat modul tersebut. Walaupun hasil kinerja masing-masing anggota kelompok dalam membuat modul tersebut tidak teridentifikasi oleh dosen, namun masing-masing anggota kelompok memiliki motivasi berprestasi yang berbeda-beda. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi

akan segera mengerjakan tugasnya, sedangkan yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan menjadi malas untuk mengerjakan modul tersebut. Menurut Mc Clelland (1987) pengertian motivasi berprestasi didefinisikan sebagai suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk berusaha mencapai suatu standart atau ukuran keunggulan. Aspek-aspek motivasi berprestasi menurut Mc Clelland (1987) yaitu risiko pemilihan tugas, umpan balik, tanggung jawab, kreatif-inovatif, waktu penyelesaian tugas serta keinginan menjadi yang terbaik. Menurut Mc Clelland (1987) anggota kelompok yang memiliki motivasi berprestasi akan memberikan kontribusi lebih ketika bekerja di dalam kelompok karena ia ingin menunjukkan prestasinya kepada rekan-rekan kerjanya maupun orang lain dan membuktikan pada diri sendiri bahwa bisa berprestasi. Jadi ketika di dalam kelompoknya terdapat anggota kelompok yang melakukan pemalasan sosial, individu tidak akan merasa terganggu, individu tersebut akan tetap mengerjakan tugas dan akan mengambil alih tugas rekan kerjanya yang melakukan pemalasan sosial agar tugas kelompok tersebut dapat selesai.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana serta beberapa penelitian terkait pemalasan sosial diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana dengan menggunakan mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengambil mata kuliah *Training and Development* sebagai sampel untuk mengetahui lebih lanjut apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan pemalasan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional dan ingin mengukur korelasi antara motivasi berprestasi dengan pemalasan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) yang sedang mengambil mata kuliah *Training and Development* pada semester ganjil tahun 2015 dengan dosen pengampu Jusuf Tjahjo Purnomo, M.A.,Psi berjumlah 127 orang. Penulis memilih mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah *Training and Development* karena tugas-tugas yang ada di dalam mata kuliah tersebut dikerjakan secara berkelompok. Berdasarkan populasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW yang sedang mengambil mata kuliah *Training and Development*, penulis mengambil sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 orang yang merupakan hasil dari perhitungan menggunakan rumus Slovin (dalam Riduwan, 2005) dan telah memenuhi syarat pengambilan sampel menurut Gay dan Diehl (1992) yang berpendapat bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan yaitu korelasional adalah 30 subjek. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu (Sugiyono, 2010). Teknik *purposive sampling* dengan melihat karakteristik tertentu, yaitu :

1. Mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW).

2. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengambil mata kuliah *Training and Development* pada semester ganjil tahun 2015 dengan dosen pengampu Jusuf Tjahjo Purnomo, M.A., Psi.

Instrumen Penelitian

Alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* yang terdiri dari skala motivasi berprestasi yang diadaptasi dari *The Achievement Motivation Profile* (AMP; Mandel, Friedland, & Marcus, 1996) yang terdiri dari 50 item. AMP mengukur lima aspek yaitu gaya respon (Saya mudah gugup), motivasi berprestasi (Saya ingin menjadi yang terbaik), sumber daya dari dalam (Saya percaya pada diri sendiri), kekuatan interpersonal (Saya bersedia berkerjasama dengan orang lain) dan kebiasaan kerja (Saya merencanakan masa depan). Sedangkan untuk skala pemalasan sosial diadaptasi dari skala pemalasan sosial yang dikembangkan oleh Miller (2001) yang terdiri dari 14 item. Skala pemalasan sosial ini mengukur lima aspek yaitu efikasi diri (Saya yakin bisa mengikuti tujuan dari tugas TND yang saya kerjakan), efikasi kolektif (Saya yakin anggota kelompok saya bisa bekerjasama satu dengan yang lain), *identifiability* (Saya yakin anggota kelompok saya akan berkontribusi didalam mengerjakan tugas TND), usaha (Saya yakin bisa menyelesaikan tugas TND sesuai dengan waktu yang telah diberikan), dan ketekunan (Saya yakin bisa mengerjakan tugas TND sepanjang waktu walaupun saya merasa bingung dengan tugas tersebut). Responden memiliki lima pilihan jawaban dalam mengisi angket yaitu SS = Sangat sesuai, S = Sesuai, R = Ragu-ragu, TS = Tidak sesuai, STS = sangat tidak sesuai.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi *Spearman rho*. Sebelum melakukan uji korelasi, peneliti melakukan seleksi item serta uji asumsi terlebih dahulu dengan menggunakan *SPSS Statistics 21.0*.

HASIL PENELITIAN

Uji Reliabilitas dan Validitas

Hasil uji reliabilitas pada skala motivasi berprestasi dengan menggunakan *Alfa Cronbach* menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas sebesar 0.902. Berdasarkan hasil uji yang diperoleh maka alat ukur dapat dikatakan alat ukur yang reliabel. Berdasarkan hasil uji seleksi item, diperoleh item gugur sebanyak 24 item dengan menyisakan 26 item valid yang koefisien korelasi item totalnya bergerak antara 0,301-0.672.

Tabel 1. Uji reliabilitas skala motivasi berprestasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	26

Hasil uji reliabilitas pada skala pemalasan sosial dengan menggunakan *Alfa Cronbach* menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas sebesar 0,865. Berdasarkan hasil uji yang diperoleh maka alat ukur dapat dikatakan alat ukur yang reliabel. Berdasarkan pada perhitungan uji seleksi item, diperoleh item gugur sebanyak 2 item dengan menyisakan 12 item valid yang koefisien korelasi item totalnya bergerak antara 0.321-0,698.

Tabel 2. Uji reliabilitas skala pemalasan sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	12

Uji Asumsi

Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara motivasi berprestasi dengan pemalasan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. Namun sebelum dilakukan uji korelasi, peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu untuk menentukan jenis statistik parametrik atau non-parametrik yang akan digunakan untuk uji korelasi.

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Motivasi Berprestasi	Pemalasan sosial
N		96	96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	96.3021	23.3646
	Std. Deviation	11.04071	5.72551
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.107
	Positive	.076	.104
	Negative	-.070	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.746	1.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.634	.225

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample-Kolmogorof Smirnov*. Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel di atas, didapatkan bahwa kedua variabel memiliki signifikansi $p > 0.05$. Variabel motivasi berprestasi memiliki nilai K-S-Z sebesar 0.746 dengan probabilitas (p) atau signifikansi sebesar 0.634 ($p > 0.05$). Oleh karena nilai signifikansi $p > 0.05$, maka distribusi data motivasi berprestasi berdistribusi normal. Hal ini juga terjadi pada variabel pemalasan sosial

yang memiliki nilai K-S-Z sebesar 1.045 dengan probabilitas (p) atau signifikansi sebesar 0.0225. Dengan demikian data motivasi berprestasi juga berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 4. Uji linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pemalasan sosial * Motivasi berprestasi	(Combined)	1701.978	36	47.277	1.975	.010
	Linearity	172.796	1	172.796	7.219	.009
	Deviation from Linearity	1529.182	35	43.691	1.825	.020
	Between Groups					
	Within Groups	1412.262	59	23.937		
Total		3114.240	95			

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linearitas menunjukkan adanya hubungan yang tidak linear antara motivasi berprestasi dengan pemalasan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. dengan *deviation from linearity* sebesar 0.020 ($p < 0.05$).

Analisa Deskriptif

Tabel 5. Statistik deskriptif skala motivasi berprestasi dan pemalasan sosial

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Motivasi Berprestasi	96	96.30	11.041	54	128
Pemalasan Sosial	96	23.36	5.726	12	49

Tabel 5 merupakan statistik deskriptif dari skor partisipan untuk setiap variabel. Peneliti kemudian membagi skor dari setiap skala menjadi 3 kategori mulai dari “rendah”, “sedang”, hingga “tinggi”.

Tabel 6. Kriteria motivasi berprestasi

No.	Interval	Kategori	F	Presentase	Mean
1	$26 \leq X < 60$	Rendah	1	1 %	
2	$61 \leq X < 95$	Sedang	46	48 %	
3	$96 \leq X \leq 130$	Tinggi	49	51 %	96.30
Total			96	100 %	

Tabel 7. Kriteria pemalasan sosial

No.	Interval	Kategori	F	Presentase	Mean
1	$12 \leq X < 27$	Rendah	96	100 %	23.36
2	$28 \leq X < 43$	Sedang	0	0 %	
3	$44 \leq X \leq 60$	Tinggi	0	0 %	
Total			96	100 %	

Tabel 6 dan 7 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat motivasi berprestasi berada pada kategori tinggi, sedangkan untuk pemalasan sosial berada pada kategori rendah.

Tabel 8. Kriteria aspek motivasi berprestasi

No.	Aspek	Kategori	F	Presentase	Mean
1	Gaya respon	Rendah	2	2 %	14.52
		Sedang	60	63 %	
		Tinggi	34	35 %	
2	Motivasi berprestasi	Rendah	1	1 %	30.16
		Sedang	38	40 %	
		Tinggi	57	59 %	
3	Sumber daya dari dalam	Rendah	0	0 %	18.5
		Sedang	50	52 %	
		Tinggi	46	48 %	
4	Kekuatan interpersonal	Rendah	4	4 %	14.15
		Sedang	65	68 %	
		Tinggi	27	28 %	
5	Kebiasaan bekerja	Rendah	38	40 %	18.98
		Sedang	1	1 %	
		Tinggi	57	59 %	

Tabel 8 menunjukkan bahwa partisipan memiliki motivasi berprestasi dan kebiasaan kerja yang berada pada kategori tinggi.

Tabel 9. Kriteria aspek pemalasan sosial

No.	Aspek	Kategori	F	Presentase	Mean
1	Efikasi Diri	Rendah	0	0 %	1.92
		Sedang	14	15 %	
		Tinggi	82	85 %	
2	Efikasi Kolektif	Rendah	0	0 %	10.10
		Sedang	21	22 %	
		Tinggi	75	78 %	
3	<i>Identifiability</i>	Rendah	0	0 %	1.77
		Sedang	7	7 %	
		Tinggi	89	93 %	
4	Usaha	Rendah	1	1 %	3.76
		Sedang	20	21 %	
		Tinggi	75	78 %	
5	Ketekunan	Rendah	0	0 %	2.63
		Sedang	0	0 %	
		Tinggi	96	100 %	

Tabel 9 menunjukkan bahwa seluruh aspek pemalasan sosial berada pada kategori tinggi.

Uji Korelasi

Tabel 10. Uji Korelasi

Correlations			
		Motivasi Berprestasi	Pemalasan Sosial
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	-.312**
	Sig. (2-tailed)	.	.002
	N	96	96
	Correlation Coefficient	-.312**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.002	.
	N	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji normalitas dan linearitas data, didapat hasil data berdistribusi normal dan tidak linear, jadi uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Spearman rho*. Berdasarkan pada perhitungan uji *Spearman rho* dari *output SPSS Statistics 21.0* terlihat bahwa nilai $r = -0,312$ ($p < 0.005$). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang negatif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan pemalasan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dengan pemalasan sosial pada mahasiswa adalah $-0,312$ ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan yang negatif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan pemalasan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi seseorang, maka semakin rendah pemalasan sosial. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi, maka semakin tinggi pemalasan sosial. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukti (2013) yang juga menyimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dan motivasi berprestasi dengan *social loafing* pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji korelasi, dengan melihat koefisien determinan $r^2(-0.312) = 0.10$, adapun sumbangan efektif yang diberikan oleh motivasi berprestasi terhadap pemalasan sosial adalah sebesar 10%, sedangkan 90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar motivasi berprestasi.

Berdasarkan dari tabel 6, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat motivasi berprestasi mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hal ini juga dapat dilihat dari tabel 8 yaitu pada tabel kategori aspek motivasi berprestasi dimana sebagian besar dari aspek-aspek tersebut berada pada kategori tinggi. Aspek yang berada pada kategori tinggi yaitu aspek motivasi berprestasi dimana di dalam aspek tersebut mengukur keinginan individu untuk berprestasi, kemudian motivasi individu tersebut dalam melakukan suatu tugas, apakah individu tersebut seorang yang kompetitif serta bagaimana orientasi tujuan individu tersebut dalam melakukan suatu tugas. Jika individu tersebut memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, memiliki keinginan untuk berprestasi, dan merupakan seorang individu yang kompetitif serta memiliki tujuan

yang ingin dicapai, maka diharapkan individu tersebut tidak melakukan pemalasan sosial. Aspek yang tinggi lainnya adalah kebiasaan bekerja, bagaimana cara individu tersebut mengerjakan tugasnya.

Sedangkan untuk pemalasan sosial, semua mahasiswa berada pada kategori rendah yang ditunjukkan pada tabel 7. Hal ini juga dapat dilihat dari tabel 9 yaitu pada tabel kategori aspek pemalasan sosial dimana semua aspek berada pada kategori tinggi. Pada aspek efikasi diri, 85% mahasiswa tersebut yakin dirinya bisa mengerjakan tugas tersebut dengan baik. Kemudian sebanyak 78 % mahasiswa memberikan usaha yang tinggi dalam mengerjakan tugas tersebut dan juga memiliki efikasi kolektif yaitu keyakinan bahwa mereka bisa bekerjasama dengan baik, tanpa adanya perdebatan, perselisihan paham, dan sebagainya yang juga tinggi. Selanjutnya 93% mahasiswa tetap mengerjakan tugas tersebut terlepas apakah hasil kinerjanya tersebut teridentifikasi atau tidak. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi tidak terlalu peduli apakah hasil kinerjanya teridentifikasi atau tidak, individu tersebut akan tetap mengerjakan tugasnya. Hal ini pun didukung oleh penelitian George (1992) yang menemukan bahwa ketika motivasi berprestasi individu tinggi, individu tersebut cenderung tetap bekerja keras, tidak peduli apakah kontribusinya teridentifikasi atau tidak. Pada aspek ketekunan, semua mahasiswa juga tekun dalam mengerjakan tugas ditengah tekanan dan kesulitan dari tugas tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan pemalasan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana, maka dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan negatif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan pemalasan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.
2. Sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi berprestasi pada kategori tinggi dan memiliki pemalasan sosial pada kategori rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta mengingat masih banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pimpinan Fakultas dan Dosen

Berdasarkan hasil penelitian diatas diharapkan para dosen dapat memberikan tugas kelompok kepada mahasiswa yang dapat memacu potensi terbaik mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok dengan cara memberikan penilaian keaktifan setiap individu didalam kelompok, bisa menggunakan bantuan asisten sehingga mahasiswa merasa bahwa hasil kerja mereka masing-masing teridentifikasi oleh dosen, seperti yang diungkapkan oleh Williams, Harkins, & Latane (1981), dengan membuat hasil akhir atau usaha dari masing-masing partisipan dapat teridentifikasi. Selain itu menurut Karau & William (1993), pemalasan sosial juga dapat dikurangi dengan cara meningkatkan kejelasan akan arti penting atau nilai dari suatu tugas,

dengan cara memberikan kejelasan akan arti penting atau nilai dari tugas itu saat tugas tersebut diberikan sehingga para mahasiswa merasa bahwa tugas ini penting untuk dikerjakan karena memiliki manfaat tertentu dan tidak merasa bahwa usaha mereka sia-sia saat mengerjakan tugas tersebut.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan para mahasiswa tetap mempertahankan perilaku pemalasan sosial yang rendah dengan cara selalu terlibat aktif di dalam kelompok serta meningkatkan motivasi berprestasi masing-masing dan juga meningkatkan komitmen anggota kelompok seperti yang diungkapkan Brickner, Harkins, & Ostrom (1986). Selain itu terlibat dengan tugas kelompok juga memberikan keuntungan tersendiri, seperti melatih kerjasama, dan tugas kelompok yang dikerjakan bersama-sama tentu akan terasa lebih ringan dibandingkan dikerjakan secara individu. Weldon & Mustari (1988) menjelaskan bahwa pemalasan sosial juga dapat menurun ketika individu memandang bahwa kontribusi mereka pada tugas tersebut unik dan bukan sekedar meramalkan kontribusi orang lain, jadi didalam kelompok, masing-masing anggota dapat mengerjakan atau memberikan kontribusi sesuai dengan kemampuan serta keunikan masing-masing yang mereka miliki.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya meninjau salah satu faktor yang mempengaruhi pemalasan sosial, sehingga bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti faktor pemalasan sosial yang lain, baik yang eksternal maupun internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (2000). Exercise of human agency through collective efficacy. *Current direction in Psychological Sciences*, 9, 75-78.
- Brickner, M., Harkins, S., & Ostrom, T. (1986). Personal involvement: Thought provoking implications for social loafing. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51, 763-769.
- Baron, R. A., Branscombe, N. R., & Byrne, D. (2009). *Social psychology*. (12th ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Gay, L.R., & Diehl, P.L. (1992). *Research Methods for Business and Management*. Mac Millan Publishing Company New York.
- George, J. M. (1992). Extrinsic and intrinsic origins of perceived social loafing in organizations. *The Academy of Management Journal*, 35 (1), 191-202. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/256478>.
- Karau, S. J., & Williams, K. D. (1993). Social loafing: A meta-analytic review and theoretical integration. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 681-706. doi: 10.1037/0022-3514.65.4.681.
- Mandel, H. P., Friedland, J. G., & Marcus, S. I. (1996). *Achievement Motivation Profile (AMP) manual*. Los Angeles: Western Psychological Services.
- McClelland, D.C. (1987). *Memacu masyarakat berprestasi (Terjemahan oleh Suyanto)*. Jakarta : Intermedia.
- Miller, J. A. (2001). *Individual motivation loss in group settings: An exploratory study of the social-loafing phenomenon*. University of Southern California, Los Angeles, California.
- Mukti, P. (2013). Hubungan antara kepercayaan diri dan motivasi berprestasi dengan pemalasan sosial pada mahasiswa. *Tesis*. Program Magister Sains Psikologi Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Myers, D.G. (2012). *Social psychology. Edisi kesepuluh. (Terjemahan oleh Aliya Tussyani)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Riduwan. (2005). *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan dan peneliti pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Weldon, E., & Mustari, L., (1988). Felt dispensability in groups cofactors: The effect of shared responsibility and explicit anonymity on cognitive effort. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 41, 330-351.

Williams, K., Harkins, S., & Latane, B. (1981). Identifiability as a deterrent to social loafing: Two cheering experiments. *Journal of Personality and Social Psychology*, 40(2), 303-311. doi: 10.1037/0022-3514.40.2.303.

